

Pemkot Bandung Gelar Gerakan Pangan Murah

BANDUNG (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung, Jawa Barat, menggelar Gerakan Pangan Murah (GPM) pada peringatan Hari Pangan Sedunia, guna memastikan harga dan pasokan berbagai bahan pokok dapat terpenuhi.

"Bahwa salah satu tugas pemerintah adalah bagaimana bisa memastikan inflasi ini bisa kita jaga, salah satunya pasokan dan harga bisa terpenuhi," kata Penjabat (Pj) Wali Kota Bandung, Bambang Tirtoyuliono saat meninjau GPM di Bandung, Senin (16/10).

Bambang mengatakan kegiatan Gerakan Pangan Murah ini dilakukan serca masif di seluruh wilayah di Indonesia yang digalakan oleh Badan Pangan Nasional (Bapanas). Dia mengungkapkan kehadiran Gerakan Pangan Murah merupakan sebuah upaya yang dilakukan kepada masyarakat untuk membeli kebutuhan pangan yang terjangkau.

"Kita terus juga memantau dan menjaga stabilitas pasokan juga menjadi penting. Jadi ini adalah sebuah upaya kita untuk masyarakat diberikan akses pangan," katanya.

Gerakan Pangan Murah di Kota Bandung tersebut dipusatkan di Lapangan Seskoad dan digelar hanya hari ini bertepatan dengan Hari Pangan Sedunia yang jatuh pada 16 Oktober 2023.

Adapun sejumlah komoditas yang dijual meliputi, minyak goreng, beras medium hingga premium, gula pasir, telur ayam dan berbagai jenis sayur yang dijual di bawah harga eceran tertinggi (HET). "Insya Allah kita terus berupaya, karena tugas kita pasokan itu aman, harga juga mesti stabil," kata dia.

Bambang mengatakan pihaknya akan terus menjaga harga bahan pokok untuk tetap stabil menjelang Natal dan Tahun Baru (Nataru) dengan menggelar operasi pasar murah di 30 Kecamatan pada bulan November 2023 mendatang. "Perlu diinformasikan bahwa kita punya pasar murah dan itu adalah salah satu upaya kita juga untuk memastikan untuk daerah rawan tertentu ini kita intervensi dengan pasar murah," katanya. **● pra**

Pj Wali Kota Bandung Ajak Warga Jaga Fasilitas Umum

BANDUNG (IM) - Penjabat Wali Kota Bandung, Bambang Tirtoyuliono mengajak warga Kota Bandung untuk bersama-sama menjaga fasilitas umum yang telah dibangun pemerintah. Hal itu dikemukakannya, agar aksi pencurian lampu di Teras Cihampelas pada Kamis 5 Oktober 2023 tidak kembali terulang. Seperti diketahui, lampu Teras Cihampelas yang dicuri mencapai 27 buah.

"Kita mengajak, mengimbau dan juga meningkatkan keamanan dan ketertiban di lingkungan masyarakat, karena ini menjadi penting. Linmas juga harus terlibat dan mengedukasi," kata Bambang Tirtoyuliono, Senin (16/10).

Kabar baiknya, dituturkan Bambang bahwa pelaku pencurian lampu Teras Cihampelas ini telah tertangkap. Pelaku akan diproses secara hukum

mengikuti undang-undang yang berlaku. "Satpol PP sudah bergerak. Kemudian pelaku juga sudah tertangkap dan nanti akan ditindak sesuai dengan undang-undang. Kita juga sudah memanggil Satpol PP untuk terus mengawasi dan menjaga fasilitas publik," ucapnya.

Terlepas itu, ia menegaskan pemerintah akan menindak tegas kepada warga yang membuang sampah secara sembarangan. Pihaknya pun terus mendorong terkait pengolahan sampah di masyarakat. "Kita sudah perintahkan sampai level kelurahan bagaimana mengawasi dan mengedukasi pengolahan sampah oleh masyarakat. Membuang sampah sembarangan akan dilakukan tipiring oleh Satpol PP. Tentu ini dibackup oleh penegak hukum," ujar dia. **● pra**

8 | Nusantara



TARIF KERETA CEPAT JAKARTA-BANDUNG

Rangkaian Electric Multiple Unit (EMU) Kereta Cepat Whoosh Jakarta-Bandung melintas di Tegalluar, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Senin (16/10). Mulai Rabu (18/10) PT KCIC menetapkan tarif promo Rp300.000 untuk semua rute dan gratis naik kereta pengumpan dari dan menuju Stasiun Bandung.

Skybridge Stasiun Bojonggede Rampung, tapi Belum Bisa Digunakan

Kita akan coba mengefektifkan fungsi skybridge ini. Karena skybridge itu harus nyaman Pemkab Bogor akan mencoba mensinkronisasikan program demi kenyamanan pemanfaatan, kata Kepala Bappedalitbang Kabupaten Bogor, Ajat Rochmat Jatnika.

BOJONGGEDE (IM) - Pembangunan skybridge atau jembatan layang penghubung stasiun dan terminal di Bo-

jonggede, Kabupaten Bogor, Jawa Barat (Jabar), telah selesai dikerjakan. Namun jembatan itu belum bisa digu-

nakan oleh masyarakat.

"Masalah peresmian utamanya di Dishub. Tapi kita akan coba mengefektifkan fungsi skybridge ini akan kita dorong. Karena skybridge itu harus nyaman, kita akan coba mendorong kepedulian kita itu, sinkronisasi program. Karena itu kan dari BPTJ, kita daerah akan mencoba mensinkronisasikan program demi kenyamanan pemanfaatan," kata Kepala Bappedalitbang Kabupaten Bogor, Ajat Rochmat Jatnika kepada wartawan, Senin (16/10).

Kedua, Ajat mengatakan

pihaknya akan memaksimalkan kenyamanan skybridge bagi pengguna sehingga nantinya skybridge tersebut bisa benar-benar efektif keberadaannya.

"Ketiga, penertiban, jangan sampai skybridge yang dibangun itu kemudian diisi oleh pedagang, gelandangan, dan lain-lain. Itu akan coba kita komunikasikan dengan Dishub dan Satpol PP. Baru integrasi program ujungnya di akhir, terminal ini mau jadi apa," jelasnya.

Kemudian, kawasan Terminal Bojonggede juga akan ditata terlebih dahulu sehing-

ga masalah kesemrawutan di wilayah tersebut benar-benar bisa diatasi dengan kehadiran skybridge. "Kalau dari laporan belum ya, jadi itu kalau menurut saya dibuat nyaman dulu. Saya concern-nya pemerintah daerah sinkronisasi itu, digunakan, nyaman, ditertibkan, ditingkatkan fungsi, ada pemberdayaan dari sisi terminal itu," tuturnya.

Diketahui, pembangunan skybridge tersebut dimulai pada 2022. Proyek ini ditujukan untuk mengatasi semrawutnya kawasan Stasiun Bojonggede. **● gio**



BAWASLU INSTRUKSIKAN PENERTIBAN ALAT PERAGA KAMPANYE

Alat peraga kampanye terpasang di pinggir Jalan Raya Bogor, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Senin (16/10). Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) RI menginstruksikan jajarannya di tingkat kabupaten/kota agar tidak ragu untuk menertibkan alat peraga kampanye (APK) pemilu seperti spanduk dan balho yang tidak sesuai aturan.

Jasad Pemancing Ngambang, Hebohkan Warga Gunung Sindur

BOGOR (IM) - Jasad pemancing yang mengambang di Danau Cisawang, Senin (16/10) hebohkan warga Desa Pabuaran Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor. Jasad laki-laki tersebut ditemukan warga Senin pagi sekitar pukul 05.30 WIB, diduga meninggal dunia akibat tenggelam dan sempat menghebohkan warga Gunung Sindur.

"Peristiwa penemuan mayat itu terjadi sekitar pukul 05.30 WIB, yang mana seorang warga yang berada di lokasi kejadian menemukan adanya sesuatu benda yang mengambang di pinggir danau, dan saat di lakukan pengecekan di dapati adanya korban tenggelam," kata Kapolsek Gunung Sindur, Kumpul Budi Santoso.

Ia menerangkan bahwa identitas laki-laki atau pria yang di temukan tenggelam di danau Cisawang merupakan Hendra Wijaya, yang merupakan warga kecamatan Gunung Sindur. "Dari hasil olah tempat kejadian perkara (TKP) yang kami lakukan terhadap jasad korban atau Hendra Wijaya tidak ditemukan

adanya tanda-tanda kekerasan pada korban, namun ada pendarahan dari hidung yang disebabkan oleh pecahnya pembuluh darah akibat tenggelam, sementara itu barang dan uang korban sendiri ditemukan dalam keadaan utuh tanpa yang hilang," terang Kumpul Budi Santoso.

Ia menjelaskan, bahwa keterangan yang mereda dapat dari para saksi yang ada di lokasi kejadian, bahwa pada pukul 01.00 WIB, korban ini masih memancing di tempat yang sama. "Diduga korban Hendra Wijaya terjatuh karena terpeleset, jasad almarhum sudah dalam penanganan medis dan sudah diserahkan ke pihak keluarga dan keluarga menerima kejadian ini sebagai musibah dan tidak berkenan untuk di otopsi," jelasnya.

Informasi yang dihimpun, saat ditemukan, jasad Hendra Wijaya dalam kondisi tengkurap, menggunakan celana dan jaket warna hitam, baju kaos warna berwarna abu-abu, tas selempah warna coklat dan sandal jepit berwarna biru. **● pra**

Kemarau Panjang Bikin Peternak Sapi Perah Kesulitan Mencari Rumput

SOREANG (IM) - Para peternak sapi perah di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung, terdampak musim kemarau panjang yang bersamaan dengan fenomena El Nino ini.

Produksi susu sapi perah pun menurun akibat berkurangnya pakan rumput akibat kemarau panjang tahun ini, dan membuat para petani sapi perah di Pangalengan harus memutar otak.

Wawan Darmawan salah seorang warga Kampung Rancamanyar, Desa Margamukti Kecamatan Pangalengan mengaku mulai kesulitan mencari rumput untuk pakan sapi perah miliknya. Karena rumput di sekitar pemukiman warga mulai langka karena mengering, ia terpaksa harus lebih jauh ke dalam hutan untuk mendapatkan

rumput segar. "Karena rumput sebagai makanannya berkurang, ini berimbas pada penurunan produksi susu sapi. Dari biasanya satu ekor sapi itu perhari bisa 10 liter, kalau sekarang hanya 8 liter perhari," kata Wawan, Senin (16/10).

Dikatakan Wawan, penurunan produksi susu sapi perah miliknya ini tentu membuat pendapatannya pun kena imbas. Padahal, selain rumput, kebutuhan lain untuk sapi yang harus dibeli adalah pakan tambahan berupa onggok dan konsentrat. Onggok perkarungnya Rp 35 ribu, sedangkan konsentrat itu ia ambil dulu di koperasi dengan pembayaran dipotong saat penjualan susu sapi.

"Kalau harga susu perliternya beragam itu tergantung kualitasnya. Kalau

punya saya biasa dihargai Rp 6.000 perliter. Saya di kandung punya sapi perah enam, tiga yang sudah bisa diperah sedangkan tiga lagi masih kecil," ujarnya.

Wawan melanjutkan, selain mencari rumput lebih jauh ke dal hutan, upaya lain agar sapi-sapinya tetap berproduksi dengan stabil, yakni dengan mencari sisa-sisa panen sayuran kol dan wortel. Dengan begitu, produksi susu sapi bisa kembali stabil per hari 10 liter.

"Tapi sayangnya kan enggak setiap hari ada yang panen sayuran. Jadi yah kita tetap harus pintar meniyasati kesulitan pakan ternak ini. Nah kalau yang punya kebun rumput gajah sendiri seperti para peternak menengah dan besar, mereka enggak kesulitan seperti kami peternak kecil," katanya. **● pra**



EKSKAVASI SITUS WATU KUCUR JOMBANG

Tim Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK) Wilayah XI Jatim melakukan ekskavasi di situs Watu Kucur, Desa Dukuhdimoro, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, Senin (16/10). Penggalan arkeologi tahap dua di situs yang terletak di perkebunan tebu itu sejak 11 Oktober 2023 untuk menyingkap potensi arkeologis yang belum terungkap di sekitar struktur utama serta menata area situs agar lebih tertata untuk kepentingan edukasi.

INTEGRATED WASTE MANAGEMENT

Taman Safari Bogor Jadi Proyek Percontohan Industri Pariwisata

BOGOR (IM) - Taman Safari Indonesia Bogor di Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor menginisiasi sistem Integrated Waste Management (IWM) atau pengelolaan sampah terintegrasi, bersama PT Greenprosa. Sistem ini akan diadopsi oleh Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) sebagai proyek percontohan pengelolaan limbah industri wisata.

Direktur Utama Greenprosa, Arky Gilang Wahab, menjelaskan sentra pengolahan limbah ini dipusatkan di pintu keluar Taman Safari. Lokasinya pun tak jauh dari titik transit penampungan sampah anorganik dan organik.

"Khusus untuk di Taman Safari Bogor bakal menjadi percontohan pengolahan limbah kawasan zoo (kebud binatang) di Indonesia," kata Arky dalam keterangannya, dikutip Senin (16/10).

Arky menyebutkan, melalui pengolahan sampah organik, Taman Safari Bogor neman maggot atau belatung sebagai sumber protein pakan ikan. Juga terdapat hasil lain seperti pupuk kasgot atau bekas maggot. Ditargetkan sistem itu menghasilkan maggot seberat satu ton per harinya.

Menurut dia, manfaat budi daya maggot itu beragam, seperti mendekomposisi sampah organik. Sehingga, sampah-sampah organik yang biasanya berbau dan dibuang begitu saja, kini dapat dimanfaatkan.

"Manfaat lainnya adalah sampah yang didekomposisi maggot (kasgot) dimanfaatkan sebagai pupuk organik. Padahal, jika dengan proses dekomposisi biasa atau bukan dengan maggot, prosesnya cukup lama," ujarnya.

Arky menjelaskan, saat ini program itu memasuki tahap finalisasi serta sosialisasi pemilahan sampah ke semua divisi di Taman Safari Bogor. Mesin pengolahan dilakukan uji coba dengan kapasitas sampah harian.

"Jika melihat data yang kami hitung per Desem-

ber 2022, bakal ter-cover sepenuhnya. Residu sampahnya hanya tersisa lima persen. Ini tentu sangat meringankan beban sampah di Indonesia," paparnya.

Ketua Umum PHRI, Hariyadi Sukamdani, berharap IWM di Taman Safari Bogor bisa direplika di tempat lain bahkan di kota lain. Menurutnya, ketika sistem tersebut bisa diadopsi seluruh hotel dan restoran, maka dapat membantu masyarakat di sekelilingnya untuk mengelola sampah rumah tangga, khususnya makanan.

Menurut dia, sistem IWM selain dapat menyelesaikan masalah lingkungan, juga akan memberikan dampak ekonomi berupa pendapatan tambahan bagi warga. Terutama di daerah krisis sampah.

"Rencana kami, ingin membuat gerakan ini lebih masif dan kita sama-sama tahu bahwa banyak kota besar sekarang yang krisis sampah, Yogya, Bandung. Jadi kita mencobalah membantu masyarakat dan pemerintah untuk menyelesaikan masalah sampah ini," ucapnya.

Di tempat yang sama, Komisaris dan Founder Taman Safari Indonesia (TSI), Tony Sumampau, mengaku akan terus mengembangkan Integrated Waste Management (IWM) Taman Safari Bogor hingga tak ada lagi limbah industri wisata yang tersisa. Ke depan ia akan melakukan inovasi lebih sehingga sampah anorganik bisa diolah sendiri menjadi sebuah karya yang bernilai ekonomis.

"Meskipun masih ada plastik yang kita harus press bawa keluar, itu tinggal membeli alat-alat pemotong untuk mencacah plastik dan nantinya akan digunakan untuk pembangunan bata dan lain sebagainya," kata Tony.

Untuk merealisasikan semua itu, kata dia, dibutuhkan anggaran yang cukup besar. Sehingga juga diperlukan dukungan dari berbagai pihak untuk mewujudkannya. **● pra**